

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Dalam deskripsi data ini, mendeskripsikan data yang terkumpul dari angket disiplin belajar, motivasi belajar dan nilai rata-rata hasil ulangan Bahasa Indonesia tahun ajaran 2016-2017 semester genap.

Hasil penelitian dideskripsikan untuk masing-masing variabel. Adapun pembahasannya dilakukan dengan menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diolah berbentuk nilai yang kemudian dideskripsikan. Data variabel dideskripsikan dalam 2 variabel, yaitu variabel X (variabel motivasi belajar) dan variabel Y (hasil belajar siswa).

Untuk melihat gambaran variabel X (motivasi belajar) dan variabel Y (hasil belajar siswa) dilakukan langkah-langkah berikut.

1. Menentukan nilai rentang dengan rumus.

$$\text{Rentang} = \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}$$

2. Menentukan banyak kelas dengan rumus

$$k = 1 + (3,3) (\log n)$$

3. Menentukan panjang kelas dengan rumus

$$p = \frac{\text{Rentang}}{k}$$

(Ridwan, 2010:71)

## 1. Deskripsi Data Variabel X (Motivasi Belajar)

Pada angket variabel X (motivasi belajar) terdapat 2 dimensi, yaitu : komponen yang ada dalam diri siswa, yaitu perubahan yang terjadi (merasa tidak puas, dan mengalami ketegangan), dan komponen yang ada diluar diri siswa, yaitu berupa keinginan dan tujuan ke arah kelakukan yang lebih baik (Hamalik 2012:159).

Untuk melihat deskripsi variabel X (motivasi belajar) siswa kelas VI SDN Pakal I Surabaya dengan menganalisis hasil angket isian motivasi belajar. Hasil angket isian ini, kemudian dihitung jumlah nilai dari masing-masing *item* (*skoring*), selanjutnya dimasukan kedalam *tabulating*, yaitu mentabulasi data jawaban yang telah diberikan ke dalam bentuk tabel, untuk memudahkan menganalisis hasil jawaban siswa sebagai responden.

Kategori penilaian variabel X (motivasi belajar) pada penelitian ini, terdiri 6 *item*, yaitu sangat baik sekali, baik sekali, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Hal ini sesuai pendapat Sudjana (2009:78), bahwa kategori skala nilai bergantung pada keinginan penilai.

Isian pada lembar angket motivasi belajar sebanyak 39 *item* pertanyaan dengan ketentuan berikut.

### a. Menentukan nilai rentang

Rentang = nilai tertinggi – nilai terendah

Rentang = 156 – 39

Rentang = 117

b. Menentukan banyak kelas

$$k = 1 + (3,3) (\log n)$$

$$k = 1 + (3,3) (\log 33)$$

$$k = 1 + (3,3) (1,5)$$

$$k = 1 + 5,011$$

$$k = 6,011 \longrightarrow \text{dibulatkan menjadi } 6$$

c. Menentukan panjang kelas

$$p = \frac{\text{Rentang}}{k}$$

$$p = \frac{117}{6}$$

$$p = 19,5 \longrightarrow \text{dibuat menjadi } 19$$

Hasil penelitian variabel X (motivasi belajar) dapat ditunjukkan pada tabel 4.1.

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Variabel X (Motivasi Belajar)**

No	Interval	Frekuensi		Keterangan
		Absolut	Relatif (%)	
1	137-156	2	6,1%	Sangat Baik Sekali
2	117-136	6	18,2%	Sangat Baik
3	97-116	13	39,3%	Baik
4	77-96	11	33,2%	Cukup
5	58-76	1	3,2%	Kurang
6	39-57	0	0%	Sangat Kurang
<b>Jumlah</b>		33	100%	

Dari tabel distribusi frekuensi variabel X (motivasi belajar) di atas, dapat dideskripsikan motivasi belajar siswa kelas VI SDN Pakal I Kecamatan Pakal, Surabaya pada kategori baik, memperoleh jumlah

responden paling tinggi sebanyak 13 siswa dengan persentase sebesar 39,3%. Kategori cukup, memperoleh jumlah responden sebanyak 11 siswa dengan persentase sebesar 33,2%. Kategori sangat baik, memperoleh jumlah responden sebanyak 6 siswa dengan persentase sebesar 18,2%. Kategori sangat baik sekali, memperoleh jumlah responden sebanyak 2 siswa dengan persentase sebesar 6,1%. Kategori kurang, memperoleh jumlah responden sebanyak 1 siswa dengan persentase sebesar 3,2%, dan kategori sangat kurang, memperoleh jumlah responden sebanyak 0 siswa dengan persentase sebesar 0%.

## **2. Deskripsi Data Variabel Y (Prestasi Belajar)**

Pada angket variabel Y (prestasi belajar), dilakukan dengan mengambil data berupa dokumentasi hasil dari ulangan siswa kelas VI SDN Pakal I Surabaya.

Nilai yang diperoleh untuk variabel Y (prestasi belajar) merupakan nilai murni dari siswa kelas VI SDN Pakal I Surabaya.

Secara teoritis instrumen variabel Y (prestasi belajar) mempunyai nilai rata-rata terendah sebesar 0, dan nilai rata-rata tertinggi sebesar 100.

Kategori penilaian variabel X (motivasi belajar) pada penelitian ini, terdiri 6 *item*, yaitu sangat baik sekali, baik sekali, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang.

Hal ini di atas, sesuai pendapat Sudjana (2009:78), bahwa kategori skala nilai bergantung pada keinginan penilai. Dengan ketentuan sebagai berikut.

a. Menentukan nilai rentang

$$\text{Rentang} = \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}$$

$$\text{Rentang} = 100 - 0$$

$$\text{Rentang} = 100$$

b. Menentukan banyak kelas

$$k = 1 + (3,3) (\log n)$$

$$k = 1 + (3,3) (\log 33)$$

$$k = 1 + (3,3) (1,5)$$

$$k = 1 + 5,011$$

$$k = 6,011 \longrightarrow \text{dibulatkan menjadi } 6$$

c. Menentukan panjang kelas

$$p = \frac{\text{Rentang}}{k}$$

$$p = \frac{90}{6}$$

$$p = 15$$

Hasil penelitian variabel Y (prestasi belajar) dapat ditunjukkan pada tabel 4.2.

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel Y (Prestasi Belajar)**

No	Interval	Frekuensi		Keterangan
		Absolut	Relatif (%)	
1	137-156	2	6,1%	Sangat Baik Sekali
2	117-136	7	21,2%	Sangat Baik
3	97-116	12	36,3%	Baik
4	77-96	10	30,3%	Cukup
5	58-76	2	6,1%	Kurang
6	39-57	0	0%	Sangat Kurang

<b>Jumlah</b>	33	100%	
---------------	----	------	--

Dari tabel distribusi frekuensi variabel Y (prestasi belajar) di atas, dapat dideskripsikan motivasi belajar siswa kelas VI SDN Pakal I Surabaya pada kategori baik, memperoleh jumlah responden paling tinggi sebanyak 12 siswa dengan persentase sebesar 36,3%. Kategori cukup, memperoleh jumlah responden sebanyak 10 siswa dengan persentase sebesar 30,3%. Kategori sangat baik, memperoleh jumlah responden sebanyak 7 siswa dengan persentase sebesar 21,2%. Kategori sangat baik sekali dan kurang memperoleh jumlah responden sama yaitu sebanyak 2 siswa dengan persentase sebesar 6,1%, dan kategori sangat kurang, memperoleh jumlah responden sebanyak 0 siswa dengan persentase sebesar 0%.

## **B. Analisis Data**

Hasil uji coba instrumen dianalisis untuk mengetahui validitas soal-soal angket yang diberikan kepada responden. Analisis data uji coba instrumen menggunakan bantuan program *microsoft excel*. Adapun hasil dari perhitungan validitas dan reliabilitas diuraikan sebagai berikut.

### **1. Validitas Angket Pernyataan Variabel X (Motivasi Belajar)**

Perhitungan validitas instrumen angket pernyataan variabel X (motivasi belajar) dengan bantuan *microsoft excel*. Menurut Winarni (2011:178), kevalidan instrumen dihitung dan diukur berdasarkan kriteria validitas.

Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka dapat dikatakan data valid, tetapi jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka dapat dikatakan data tidak valid. Adapun taraf signifikannya yaitu sebesar 5%, maka diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,344, ini menunjukkan bahwa nilai korelasi  $> 0,344$ , sehingga angket pernyataan yang diberikan kepada responden dengan jumlah 62 *item* pernyataan dianggap valid. Jika nilai korelasi  $< 0,344$ , maka angket pernyataan yang diberikan kepada responden dianggap gugur karena tidak valid.

Berdasarkan hasil pengujian validitas angket variabel X (motivasi belajar) yang sebelumnya sebanyak 60 *item* pernyataan, ada 21 *item* pernyataan yang dianggap gugur atau tidak valid, tidak memenuhi kriteria validitas, dan sebanyak 39 *item* pernyataan yang dianggap valid. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel 4.3 berikut.

**Tabel 4.3 Item Pertanyaan Angket Valid dan Tidak Valid Variabel X (Motivasi Belajar)**

Dimensi	Indikator	Valid		Jumlah	Valid		Jumlah
		(+)	(-)		(+)	(-)	
Pengaruh dalam diri siswa	1. Perubahan perilaku siswa	6, 11, 36, 42	7, 9, 21, 52	8	15, 16, 51	3, 23	5
	2. Merasa tidak puas	1, 2, 50, 53	5, 17, 37, 54	8	14, 30	40, 27	4
	3. Ketegangan Psikologis	18, 43, 55	31, 35, 45, 46, 48	8	4, 32, 47	56	4
Pengaruh dari luar diri siswa	1. Keinginan siswa	8, 20, 49, 57	29, 34, 39	7	12, 22	25, 58	4
	2. Tujuan kelakuan yang dilakukan siswa	10, 24, 26, 38, 41	28, 33, 60	8	44, 59	13, 19	4
<b>Jumlah</b>				39			21

## 2. Uji Reliabilitas Angket Variabel X (Motivasi Belajar)

Uji reliabilitas angket variabel X (motivasi belajar) dilakukan terhadap 39 *item* instrumen yang dinyatakan valid untuk dilakukan

perhitungan dengan menggunakan *microsoft excel*. Diperoleh data nilai  $r_{11}$  sebesar 0,915. Berdasarkan data nilai  $r_{11}$  yang diperoleh tersebut, maka 39 *item* instrumen angket variabel X (motivasi belajar) dinyatakan reliabel.

**Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Motivasi Belajar)**

No	Nama Siswa				Total Skor (x)	Kuadrat Total Skor (x <sup>2</sup> )
1	Azizah Khoirun N	3	3	4	140	19600
2	Bayu Prima	3	3	3	140	19600
3	Depriadi Satri N	2	2	2	115	13225
4	Dimas Ashabul F	4	2	4	140	19600
5	Fadel Pradipta	2	2	4	121	14641
6	Farah Nur Azizah	3	3	2	105	11025
7	Ferri Adha I	4	3	4	146	21316
8	Hanif Rasyidu	2	2	4	114	12996
9	Hurina Arifatun	1	2	3	109	11881
10	Ismi Auliyah	4	4	4	143	20449
11	Istiqomah Nur	2	3	4	125	15265
12	Iqlilus Shulthon	2	4	3	104	10816
13	Kukuh Wicaksono	3	2	2	107	11449
14	Kitty Indah N	2	4	4	137	18769
15	Krisna Aditya K	3	2	2	134	17956
16	Laila Devi A	3	3	3	144	20736
17	M Riski Budianto	2	1	4	114	12996
18	Maulana Nur A	3	3	4	149	22201
19	Muhammad Rafli	3	4	4	145	21025
20	Moeniq Widya	2	2	4	140	19600
21	Nabila Safa A	2	3	3	117	13689
22	Qonita Rahma	2	2	2	97	9409
23	Ragil Wibisana	2	4	3	147	21609
24	Rizka Dwi Retnowati	4	4	4	139	19321
25	Ridho Ananda	2	1	2	106	11236
26	Rohman Bayiu	4	4	4	148	21904
27	Satrio Utomo	2	2	3	110	12100
28	Siti Nur Aulia	3	2	3	123	15129
29	Salsabila Arum	3	2	2	132	17424
30	Tasya Putri	2	2	3	138	19044
31	Terrani Anggita Rahayu	4	3	2	116	13456
32	Tasya Qurrota	4	3	2	117	13689
33	Zahra' Zhafirah	2	3	2	129	16641
<b>Jumlah</b>		89	89	103	4191	540157



<b>Jumlah Kuadrat Skor Item</b>	263	265	345	$\sum x$	$\sum x^2$
---------------------------------	-----	-----	-----	----------	------------

### 3. Pengujian Hipotesis Penelitian

Untuk menguji hipotesis penelitian ini, digunakan teknik korelasi *product moment*. Kegunaan pengujian hipotesis penelitian ini, untuk melihat pengaruh yang signifikan variabel X (motivasi belajar) terhadap variabel Y (prestasi belajar) pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VI SDN Pakal I Surabaya.

Uji korelasi *product moment* yang dilakukan berdasarkan kriteria pengujian, yaitu  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X (motivasi belajar) dengan variabel Y (hasil belajar). Namun sebaliknya, apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka tidak terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X (motivasi belajar) dengan variabel Y (hasil belajar), dengan taraf signifikan 5%, dan  $n = 33$ .

**Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis Penelitian**

No	Nama Siswa	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	Azizah Khoirun N	94	58,9	8836	3469,21	5536,6
2	Bayu Prima	92	63,1	8464	3981,61	5805,2
3	Depriadi Satri N	114	54,6	12996	2981,16	6224,4
4	Dimas Ashabul F	138	85	19044	7225	11730
5	Fadel Pradipta	124	82,1	15376	6740,41	10180,4
6	Farah Nur Azizah	76	34	5776	1156	2584
7	Ferri Adha I	113	68	12769	4624	7684
8	Hanif Rasyidu	86	43,4	7396	1883,56	3732,4
9	Hurina Arifatun	97	55,2	9409	3047,04	5354,4
10	Ismi Auliyah	88	48,6	7744	2361,96	4276,8
11	Istiqomah Nur	118	71	13924	5041	8378
12	Iqlilus Shulthon	131	77,8	17161	6052,84	10191,8
13	Kukuh Wicaksono	121	59	14641	3481	7139
14	Kitty Indah N	119	51,5	14161	2652,25	6128,5
15	Krisna Aditya K	91	52,5	8281	2756,25	4777,5
16	Laila Devi A	114	70,7	12996	4998,49	8059,9

17	M Riski Budianto	111	67,7	12321	4583,29	7514,7
18	Maulana Nur A	95	52,6	9025	2766,76	4997
19	Muhammad Rafli	88	45,1	7744	2034,01	3968,8
20	Moeniq Widya	95	55,6	9025	3091,36	5282
21	Nabila Safa A	108	63,7	11664	4057,69	6897,6
22	Qonita Rahma	101	38,3	10201	1466,89	3868,3
23	Ragil Wibisana	116	70,3	13456	4942,09	8154,8
24	Rizka Dwi Retnowati	112	62,9	12544	3956,41	7044,8
25	Ridho Ananda	89	44,2	7921	1953,64	3933,8
26	Rohman Bayiu	97	57,5	9409	3306,25	5577,5
27	Satrio Utomo	100	72,4	10000	5241,76	7240
28	Siti Nur Aulia	101	56,2	10201	3158,44	5676,2
29	Salsabila Arum	87	50,1	7569	2510,01	4358,7
30	Tasya Putri	109	58,3	11881	3398,89	6354,7
31	Terrani Anggita Rahayu	90	50,9	8100	2590,81	4581
32	Tasya Qurrota	120	72,2	14400	5212,84	8664
33	Zahra' Zhafirah	145	88,6	21025	7849,96	12847
<b>Jumlah</b>		3480	1982	375460	124572,88	214725,7

**Tabel 4.6 Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Penelitian**

Variabel		Nilai r		Nilai t		Keterangan
X	Y	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	
Motivasi Belajar	Hasil Belajar	<b>0,834</b>	<b>0,344</b>	<b>8,409</b>	<b>1,696</b>	Positif dan signifikan

**a. Koefisien Korelasi (r)**

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dengan menggunakan uji statistik, diperoleh  $\sum X = 3480$ ,  $\sum Y = 1982$ ,  $\sum X^2 = 375460$ ,  $\sum Y^2 = 124572,88$ , dan  $\sum XY = 214725,7$ . Hasil perhitungan ini, dimasukkan ke rumus hipotesis korelasi *product moment* agar dapat diketahui berapa besar koefisien korelasi antara variabel X (motivasi belajar) dengan variabel Y (prestasi belajar). Hasil perhitungan itu juga diperoleh hasil  $r_{xy}$  atau  $r_{hitung} = 0,834$  dengan taraf signifikan 5% di dapat  $r_{tabel} = 0,344$ . Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima dan tingkat

hubungan koefisien korelasinya termasuk dalam hubungan tingkatan tinggi. Maka dapat disimpulkan, bahwa antara variabel X (motivasi belajar) dengan variabel Y (prestasi belajar) terdapat hubungan yang positif yang signifikan.

**b. Kontribusi Variabel X (Motivasi Belajar) Terhadap Variabel Y (Prestasi Belajar)**

Berdasarkan perhitungan kontribusi variabel X (motivasi belajar) terhadap variabel Y (prestasi belajar) yang telah dilakukan dengan uji statistik, diperoleh  $r^2$  sebesar 0,695, artinya variabel X (motivasi belajar) memberikan sumbangan 69,5% terhadap variabel Y (prestasi belajar) siswa kelas VI SDN Pakal I Surabaya.

**c. Uji Signifikan Korelasi *Product Moment***

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil nilai signifikan variabel X (motivasi belajar) harga  $t_{hitung}$  sebesar 8,409 > dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,696 atau  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 33$ , artinya hubungan variabel X (motivasi belajar) dengan variabel Y (prestasi belajar) adalah positif yang signifikan.

Berdasarkan perhitungan, diketahui koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,834$  >  $r_{tabel} = 0,344$ , sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima dan tingkat hubungan koefisien korelasinya termasuk tingkatan hubungan dalam kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan variabel X (motivasi belajar) dengan variabel Y (prestasi belajar) siswa kelas VI SDN Pakal I Surabaya.

**d. Pengujian Variabel  $X_1$  (Motivasi Belajar Dalam Diri Siswa) dengan Variabel  $Y_1$  (Prestasi Belajar Bahasa Indonesia)**

Berdasarkan hasil penelitian instrumen berupa angket motivasi belajar yang berpedoman pada dua dimensi, yaitu : komponen dalam diri siswa, dan komponen dari lingkungan luar diri siswa dapat diuraikan supaya mengetahui seberapa besar hubungan variabel  $X_1$  (komponen dalam diri siswa) dengan variabel  $Y_1$  (prestasi belajar bahasa Indonesia) siswa yang diperoleh dari setiap dimensi komponen dalam diri siswa dan komponen dari lingkungan luar diri siswa yang peneliti teliti.

1) Komponen dalam Diri Siswa ( $X_1$ )

Dalam angket motivasi belajar, ada pernyataan tentang komponen berkenaan dengan perubahan dalam diri siswa. Keadaan merasa tidak puas dan ketegangan psikologis. Pernyataan tersebut berkenaan dengan perubahan yang terjadi dalam diri siswa. Ada 8 *item* pernyataan positif, yaitu pernyataan nomor 4, 9, 22, dan pernyataan nomor 27, sedangkan pernyataan negatif ada 4 *item*, yaitu pernyataan nomor 5, 7, 13, dan pernyataan nomor 34. Pernyataan yang berkenaan dengan keadaan merasa tidak puas ada 8 *item* pernyataan positif, yaitu pernyataan nomor 1, 2, 33, dan pernyataan nomor 35, sedangkan pernyataan negatif ada 4 *item*, yaitu pernyataan nomor 3, 10, 23, dan pernyataan nomor 36. Sedangkan pernyataan yang berkenaan dengan ketegangan psikologis jiwa siswa kelas VI SDN Pakal I Surabaya ada 8 *item*, yaitu pernyataan nomor 11, 28, dan

pernyataan 37. Sedangkan pernyataan negatif ada 5 *item*, yaitu pernyataan nomor 18, 21, 29, 30, dan pernyataan nomor 31.

Hasil perhitungan korelasi dimensi variabel  $X_1$  (komponen dalam diri siswa) dengan variabel  $Y_1$  (prestasi belajar bahasa Indonesia) siswa diperoleh  $r_{hitung} = 0,870$ , sedangkan nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,344. Dari hasil perhitungan tersebut dapat ditunjukkan bahwa  $r_{hitung} > t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa antara dimensi variabel  $X_1$  (komponen dalam diri siswa) berhubungan positif yang signifikan dengan variabel  $Y_1$  (prestasi belajar bahasa Indonesia) siswa.

**Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis Korelasi Dimensi Komponen Dalam Diri Siswa Kelas VI SDN Pakal I Surabaya**

No	Nama Siswa	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	Azizah Khoirun N	97	55,2	9409	3047,04	5354,4
2	Bayu Prima	88	48,6	7744	2361,96	4276,8
3	Depriadi Satri N	118	71	13924	5041	8378
4	Dimas Ashabul F	131	77,8	17161	6052,84	10191,8
5	Fadel Pradipta	121	59	14641	3481	7139
6	Farah Nur Azizah	119	51,5	14161	2652,25	6128,5
7	Ferri Adha I	91	52,5	8281	2756,25	4777,5
8	Hanif Rasyidu	114	70,7	12996	4998,49	8059,9
9	Hurina Arifatun	111	67,7	12321	4583,29	7514,7
10	Ismi Auliyah	95	52,6	9025	2766,76	4997
11	Istiqomah Nur	94	58,9	8836	3469,21	5536,6
12	Iqlilus Shulthon	92	63,1	8464	3981,61	5805,2
13	Kukuh Wicaksono	114	54,6	12996	2981,16	6224,4
14	Kitty Indah N	138	85	19044	7225	11730
15	Krisna Aditya K	124	82,1	15376	6740,41	10180,4
16	Laila Devi A	76	34	5776	1156	2584
17	M Riski Budianto	111	67,7	12321	4583,29	7514,7
18	Maulana Nur A	95	52,6	9025	2766,76	4997
19	Muhammad Rafli	94	58,9	8836	3469,21	5536,6
20	Moeniq Widya	92	63,1	8464	3981,61	5805,2
21	Nabila Safa A	114	54,6	12996	2981,16	6224,4
22	Qonita Rahma	138	85	19044	7225	11730
23	Ragil Wibisana	124	82,1	15376	6740,41	10180,4

24	Rizka Dwi Retnowati	76	34	5776	1156	2584
25	Ridho Ananda	113	68	12769	4624	7684
26	Rohman Bayiu	86	43,4	7396	1883,56	3732,4
27	Satrio Utomo	97	55,2	9409	3047,04	5354,4
28	Siti Nur Aulia	88	48,6	7744	2361,96	4276,8
29	Salsabila Arum	118	71	13924	5041	8378
30	Tasya Putri	131	77,8	17161	6052,84	10191,8
31	Terrani Anggita Rahayu	121	59	14641	3481	7139
32	Tasya Qurrota	119	51,5	14161	2652,25	6128,5
33	Zahra' Zhafirah	145	88,6	21025	7849,96	12847
<b>Jumlah</b>		2140	1982	142146	124572,9	132287

Mencari koefisien korelasi dimensi variabel  $X_1$  (komponen dalam diri siswa) dengan variabel  $Y_1$  (pretasi belajar bahasa Indonesia) siswa.

$$r_{xy} = \frac{N \sum(XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{33 (132287) - (2140) (1982)}{\sqrt{\{33 (142146) - (2140)^2\} \{33 (124572,88) - (1982)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{436571 - 4241480}{\sqrt{4690818 - 4161600 \times 4110905,04 - 3928324}}$$

$$r_{xy} = \frac{123991}{\sqrt{111218 \times 182381,04}}$$

$$r_{xy} = \frac{123991}{142500,2}$$

$$r_{xy} = 0,870$$

$$r_{tabel} = 0,344$$

Jadi, koefisien korelasi variabel  $X_1$  (komponen dalam diri siswa) dengan variabel  $Y_1$  (prestasi belajar Indonesia) siswa adalah 0,870 dengan kategori tinggi. Berdasarkan hasil analisis data tersebut nilai  $r_{xy} \geq r_{tabel}$ , maka dimensi variabel  $X_1$  (komponen dalam diri siswa) berhubungan dengan variabel  $Y_1$  (prestasi belajar bahasa Indonesia) siswa.

Dari data tersebut dapat diperoleh rentang nilai yaitu  $94-24 = 72$ . Kategori yang digunakan adalah kurang, cukup, baik. Jadi rentang panjang interval kelas yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu  $72:3 = 24$ .

Adapun distribusi frekuensi datanya dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut.

**Tabel 4.8 Hasil Distribusi Frekuensi Komponen Dalam Diri Pribadi Siswa Kelas VI SDN Pakal I Surabaya**

No	Interval	Frekuensi		Keterangan
		Absolut	Relatif (%)	
1	72-96	5	15,15%	Baik
2	49-72	27	81,81%	Cukup
3	24-48	1	3,03%	Kurang
<b>Jumlah</b>		33	100%	

## 2) Komponen dari Lingkuan Luar Siswa ( $X_2$ )

Pada angket motivasi belajar, pernyataan tentang komponen dari luar diri pribadi siswa berkenaan dengan apa yang diinginkan siswa dan tujuan yang menjadi pedoman perilaku siswa. Pernyataan positif yang berkenaan dengan yang diinginkan siswa berjumlah 7 *item*, untuk pernyataan nomor 6, 12, 32, dan pernyataan nomor 38,

sedangkan pernyataan yang negatif ada 3 *item*, untuk pernyataan nomor 17, 20, dan pernyataan nomor 25. Pernyataan yang berkenaan dengan tujuan yang menjadi pedoman perilaku siswa berjumlah 8 *item*, untuk pernyataan nomor 8, 14, 15, 24, dan pernyataan nomor 26, sedangkan pernyataan negatif ada 3 *item*, untuk pernyataan nomor 16, 18, dan pernyataan nomor 39.

Hasil perhitungann korelasi dimensi variabel  $X_2$  (komponen dari lingkungan luar siswa) dengan variabel  $Y_1$  (prestasi belajar bahasa Indonesia) siswa diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,698. Sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 0,344. Dari hasil tersebut menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa antara dimensi variabel  $X_2$  (komponen dari lingkungan luar siswa) berhubungan positif yang signifikan dengan variabel  $Y_1$  (hasil belajar bahasa Indonesia) siswa.

**Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis Korelasi Dimensi Komponen Dari Lingkungan Luar Siswa Kelas VI SDN Pakal I Surabaya**

No	Nama Siswa	X	Y	$X^2$	$Y^2$	XY
1	Azizah Khoirun N	76	34	5776	1156	2584
2	Bayu Prima	113	68	12769	4624	7684
3	Depriadi Satri N	86	43,4	7396	1883,56	3732,4
4	Dimas Ashabul F	97	55,2	9409	3047,04	5354,4
5	Fadel Pradipta	88	48,6	7744	2361,96	4276,8
6	Farah Nur Azizah	118	71	13924	5041	8378
7	Ferri Adha I	131	77,8	17161	6052,84	10191,8
8	Hanif Rasyidu	121	59	14641	3481	7139
9	Hurina Arifatun	111	67,7	12321	4583,29	7514,7
10	Ismi Auliyah	95	52,6	9025	2766,76	4997
11	Istiqomah Nur	94	58,9	8836	3469,21	5536,6
12	Iqlilus Shulthon	92	63,1	8464	3981,61	5805,2
13	Kukuh Wicaksono	114	54,6	12996	2981,16	6224,4
14	Kitty Indah N	138	85	19044	7225	11730
15	Krisna Aditya K	124	82,1	15376	6740,41	10180,4



16	Laila Devi A	124	82,1	15376	6740,41	10180,4
17	M Riski Budianto	76	34	5776	1156	2584
18	Maulana Nur A	111	67,7	12321	4583,29	7514,7
19	Muhammad Rafli	131	77,8	17161	6052,84	10191,8
20	Moeniq Widya	121	59	14641	3481	7139
21	Nabila Safa A	119	51,5	14161	2652,25	6128,5
22	Qonita Rahma	145	88,6	21025	7849,96	12847
23	Ragil Wibisana	94	58,9	8836	3469,21	5536,6
24	Rizka Dwi Retnowati	92	63,1	8464	3981,61	5805,2
25	Ridho Ananda	114	54,6	12996	2981,16	6224,4
26	Rohman Bayiu	138	85	19044	7225	11730
27	Satrio Utomo	124	82,1	15376	6740,41	10180,4
28	Siti Nur Aulia	76	34	5776	1156	2584
29	Salsabila Arum	111	67,7	12321	4583,29	7514,7
30	Tasya Putri	131	77,8	17161	6052,84	10191,8
31	Terrani Anggita Rahayu	121	59	14641	3481	7139
32	Tasya Qurrota	119	51,5	14161	2652,25	6128,5
33	Zahra' Zhafirah	145	88,6	21025	7849,96	12847
<b>Jumlah</b>		1340	1982	55830	124572,9	82438,7

Mencari koefisien korelasi dimensi variabel  $X_2$  (komponen dari lingkungan luar siswa) dengan variabel  $Y_1$  (prestasi belajar bahasa Indonesia) siswa.

$$r_{xy} = \frac{N \sum(XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{33 (82438,7) - (1340) (1982)}{\sqrt{\{33 (55830) - (1340)^2\} \{33 (124572,88) - (1982)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2720477 - 2655880}{\sqrt{1842390 - 1795600 \times 4110905,04 - 3928324}}$$

$$r_{xy} = \frac{64597,1}{\sqrt{46970 \times 182581,04}} = \frac{64597,1}{92428,2}$$

$$r_{xy} = 0,698$$

$$r_{\text{tabel}} = 0,344$$

Jadi, koefisien korelasi variabel  $X_2$  (komponen dari lingkungan luar siswa) dengan variabel  $Y_1$  (prestasi belajar bahasa Indonesia) siswa adalah 0,698 dengan kategori kuat. Berdasarkan hasil analisis data tersebut nilai  $r_{xy} \geq r_{\text{tabel}}$ , maka dimensi variabel  $X_2$  (komponen dari lingkungan luar siswa) berhubungan kuat dengan variabel  $Y_1$  (prestasi belajar bahasa Indonesia) siswa.

Dari data tersebut dapat diperoleh rentang nilai yaitu  $60-15 = 45$ . Kategori yang digunakan adalah kurang, cukup, baik. Jadi rentang panjang interval kelas yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu  $45:3 = 15$ . Adapun hasil distribusi frekuensi komponen dari lingkungan luar siswa kelas VI SDN Pakal I Surabaya dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut.

**Tabel 4.10 Hasil Distribusi Frekuensi Komponen dari Lingkungan Luar Siswa Kelas VI SDN Pakal I Surabaya**

No	Interval	Frekuensi		Keterangan
		Absolut	Relatif (%)	
1	46-60	7	21,21%	Baik
2	31-45	26	78,78%	Cukup
3	24-48	0	0%	Kurang
<b>Jumlah</b>		33	100%	

### C. Pembahasan

#### 1. Pengaruh Variabel X (Motivasi Belajar) terhadap Variabel Y (Prestasi Belajar) Siswa Kelas VI SDN Pakal I Surabaya

Pengaruh variabel X (motivasi belajar) terhadap variabel Y (prestasi belajar) siswa kelas VI SDN Pakal I Surabaya diperoleh hasil dari

perhitungan validitas pernyataan, uji reliabilitas angket variabel X (motivasi belajar), dan uji hipotesis.

**a. Validitas Angket Pernyataan Variabel X (Motivasi Belajar)**

Hasil perhitungan angket pernyataan variabel X (motivasi belajar) terhadap variabel Y (prestasi belajar) siswa sebagai berikut.

Berdasarkan hasil pengujian validitas angket variabel X (motivasi belajar) yang sebelumnya sebanyak 60 *item* pernyataan, ada 21 *item* pernyataan yang dianggap gugur atau tidak valid, tidak memenuhi kriteria validitas, dan sebanyak 39 *item* pernyataan yang dianggap valid.

Pernyataan yang dianggap tidak valid, adalah pernyataan yang tidak relevan dengan motivasi belajar. Adapun pernyataan tidak valid, terdiri dari : 1). Saya merasa santai saja, ketika tidak bisa menjawab pertanyaan guru; 2). Saya tidak perlu belajar, karena kemampuan saya lebih tinggi dari teman-teman saya; 3) Saya tidak tertarik untuk belajar, karena pembelajaran tidak sesuai dengan kebutuhan saya; 4). Untuk meraih cita-cita selama ini, saya tidak perlu belajar lebih giat; 5). Saya tidak perlu lagi belajar di rumah pada malam hari untuk persiapan pelajaran esok hari; 6) Saya tidak berniat untuk mendapat peringkat dalam pembelajaran, sehingga saya tidak perlu rajin dalam belajar; 7). Menurut saya memperhatikan pembelajaran yang disampaikan guru tidak membuat nilai saya bagus; 8) Keberhasilan teman membuat saya putus asa dan merasa tidak mampu meraih nilai baik; 9).Walaupun saya mendapat nilai rendah, saya malas untuk memperbaiki; 10) Saya merasa

tidak perlu rutin belajar karena saya tidak akan mendapatkan juara kelas; 11). Saya kurang semangat walaupun selalu dinasehati; 12). Saya tidak pernah mencoba berani menentukan target nilai di atas angka 8 untuk standar keberhasilan dalam belajar; 13). Saya tidak senang dalam membuat tugas, karena setiap tugas yang diberikan sering tidak dikumpul dan diberi nilai; 14). Saat pembelajaran berlangsung, saya selalu ragu-ragu dan bahkan takut untuk bertanya kepada guru; 15). Saya malas pergi ke perpustakaan, walaupun materi yang disampaikan kurang saya pahami; 16). Jika nilai ulangan rendah, saya malas untuk memperbaikinya; 17). Saya tidak tertarik untuk mempelajari isi materi, di saat tidak mengetahui arah dan tujuan pembelajaran yang pasti; 18). Saya lebih suka bermain *games* daripada menyiapkan diri untuk belajar di sekolah; 19). Jika di rumah, saya lebih memilih bermain daripada mempersiapkan pelajaran esok harinya; 20). Saya menjadi malas belajar karena tidak akan memperoleh masukan, pujian, ataupun penghargaan lainnya; dan 21). Saya merasa tidak perlu belajar giat untuk mencapai cita-cita saya.

#### **b. Uji Reliabilitas Angket Variabel X (Motivasi Belajar)**

Dari hasil uji reliabilitas angket variabel X (motivasi belajar) dilakukan terhadap 39 *item* instrumen yang dinyatakan valid untuk dilakukan perhitungan dengan menggunakan *microsoft excel* dan diperoleh data nilai  $r_{11}$  sebesar 0,915. Berdasarkan data nilai  $r_{11}$  yang diperoleh tersebut, maka 39 *item* instrumen angket variabel X (motivasi

belajar) dinyatakan reliabel. Adapun rincian pernyataan valid dari 39 *item*, yaitu : 1). Saya akan bertanya kepada guru, apabila ada materi yang belum saya pahami; 2). Jika ada yang salah dalam menjawab soal, saya haru mencari jawaban yang paling benar; 3) Saya jadi belajar, karena yakin bisa memperoleh nilai yang lebih baik dari teman-teman saya; 4). Keinginan belajar meningkat, jika ada dukungan terhadap kreativitas yang saya miliki; 5). Setiap hari keinginan belajar bertambah meningkat, karena dengan belajar saya menjadi pintar; 6). Lingkungan kelas yang bersih, nyaman, dan menyenangkan membuat saya lebih semangat dalam belajar; 7). Saya selalu mempunyai target di atas nilai 7 sebagai syarat keberhasilan; 8). Saya harus lebih giat belajar, karena kemampuan saya masih kurang; 9). Saya sangat senang dalam pembelajaran karena pengaturan tempat duduk dan hiasan dinding sekolah membuat lebih semangat belajar; 10). Saya tidak bisa konsentrasi belajar, bila ruang kelas dan suasana gaduh; 11). Isi materi pembelajaran yang disampaikan guru sangat penting, sebab itu, saya selalu memperhatikan apa yang disampaikan guru saat pembelajaran; 12). Saya senang materi yang disampaikan guru secara variatif, sehingga saya memperhatikan dan ingin mengetahui lebih jelas; 13). Keinginan saya meningkat, saat ada masukan atau nasehat yang cukup untuk bisa berhasil dalam pembelajaran; 14). Saya menjadi semangat dalam belajar, saat dalam kelompok belajar yang aktif; 15). Materi yang disampaikan dalam pembelajaran tidak sesuai dengan kehidupan sehari-hari, sehingga saya

merasa tidak bermanfaat; 16). Keberhasilan tetap memacu saya untuk bisa memperoleh hasil yang sama; 17). Saya selalu semangat belajar, karena isi materi yang ada dalam pembelajaran sesuai dengan harapan dan tujuan pembelajaran; 18). Saya harus lebih giat belajar supaya nilai saya meningkat dan mendapatkan sekolah *favorite* nantinya; 19). Saya tidak semangat belajar disaat suasana belajar terasa menegangkan dan penuh kegaduhan; 20). Setiap diberikan penjelasan materi di kelas, saya mengetahui apa yang harus dipelajari dan dipahami lagi dari pembelajaran tersebut; 21). Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki; 22). Saya senang sekali belajar, karena dengan belajar dapat menambah wawasan pengetahuan, dan keterampilan; 23). Saya harus jadi anak yang pintar, agar nantinya mendapatkan pekerjaan yang bagus seperti dokter, pilot, polisi, guru, dan lain-lain; 24). Saya jadi malas belajar, jika saat pembelajaran berlangsung tidak ada kerjasama dalam kelompok dan saling berbagi pendapat; 25). Target saya adalah mendapatkan nilai tertinggi di kelas pada semester ini; 26). Saya akan mengembangkan kemampuan saya dengan terus giat belajar; 27). Sepulang sekolah saya langsung mengerjakan tugas yang diberikan guru; 28). Walaupun memiliki banyak buku bacaan, saya tidak berminat membacanya karena jarang sekali diberi kesempatan menjawab pertanyaan oleh guru; 29). Memperhatikan penjelasan guru adalah hal yang sangat membosankan, tidak ada hal yang menarik untuk didengar; 30). Saya menjadi tidak semangat belajar, karena dalam pembelajaran

menggunakan gambar, nyanyian, atau sambil bercerita; 31). Saya menjadi semangat belajar, karena hasil pekerjaan siswa akan di tempel dan dipajang di dinding kelas; 32). Saya suka membaca buku pelajaran, selain buku-buku yang digunakan di sekolah; 33). Kemampuan berpikir saya memang masih kurang, tapi dengan belajar saya yakin kemampuan itu akan meningkat; 34). Saya selalu bisa memahami materi di sekolah, sehingga tidak perlu lagi belajar di rumah; 35). Saya akan membaca buku sumber yang lain, jika penjelasan guru kurang dipahami; 36). Saya tidak ingin bertanya, walaupun banyak materi yang disampaikan tidak saya pahami; 37). Saya lebih semangat belajar, jika pembelajaran dilakukan dengan permainan yang berkaitan dengan isi materi; 38). Saya menjadi semangat belajar, saat memperoleh cukup penghargaan terhadap hasil belajar, baik berupa nilai, pujian, dan masukan; dan 39). Saya harus giat belajar, agar peringkat saya naik di kelas.

### c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis terdiri dari : 1). Koefisien korelasi ( $r$ ); 2). Kontribusi variabel motivasi belajar; dan 3). Uji signifikan korelasi *product moment*.

#### 1) Koefisien Korelasi ( $r$ )

Berdasarkan hasil perhitungan, dengan menggunakan uji statistik, diperoleh hasil  $\sum X = 3480$ ,  $\sum Y = 1982$ ,  $\sum X^2 = 375460$ ,  $\sum Y^2 = 124572,88$ , dan  $\sum XY = 214725,7$ . Hasil perhitungan ini, dimasukkan ke rumus hipotesis korelasi *product moment* agar dapat diketahui berapa besar koefisien korelasi antara variabel X (motivasi

belajar) dengan variabel Y (prestasi belajar). Hasil perhitungan itu juga diperoleh hasil  $r_{xy}$  atau  $r_{hitung} = 0,834$  dengan taraf signifikan 5% di dapat  $r_{tabel} = 0,344$ . Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima dan tingkat hubungan koefisien korelasinya termasuk dalam hubungan tingkatan tinggi. Maka dapat disimpulkan, bahwa antara variabel X (motivasi belajar) dengan variabel Y (prestasi belajar) terdapat hubungan yang “positif yang signifikan”. Seperti yang di tunjukkan pada tabel 4.11 berikut.

**Tabel 4.11 Rangkuman Hasil Uji Hipotesis**

Kontribusi Variabel		Nilai r		Nilai t		Keterangan
X	Y	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	
Motivasi Belajar	Hasil Belajar	<b>0,834</b>	<b>0,344</b>	<b>8,409</b>	<b>1,696</b>	Positif dan signifikan

## 2) Kontribusi Variabel X (Motivasi Belajar) Terhadap Variabel Y (Prestasi Belajar)

Berdasarkan perhitungan kontribusi variabel X (motivasi belajar) terhadap variabel Y (prestasi belajar) yang telah dilakukan dengan uji statistik, diperoleh  $r^2$  sebesar 0,695, artinya variabel X (motivasi belajar) “memberikan sumbangan positif” 69,5% terhadap variabel Y (prestasi belajar) siswa kelas VI SDN Pakal I Surabaya. Seperti di tunjukkan pada tabel 4.12 berikut.

**Tabel 4.12 Rangkuman Kontribusi Variabel X (Motivasi Belajar) terhadap Variabel (Prestasi Belajar) Siswa Kelas VI SDN Pakal I, Surabaya**

Kontribusi Variabel		Nilai $r^2$	Persentase (%)	Keterangan
X	Y			



Motivasi Belajar	Hasil Belajar	<b>0,695</b>	<b>69,5%</b>	Memberikan sumbangan positif
------------------	---------------	--------------	--------------	------------------------------

### 1) Uji Signifikan Korelasi *Product Moment*

Hasil perhitungan diperoleh hasil nilai signifikan variabel X (motivasi belajar) harga  $t_{hitung}$  sebesar 8,409 > dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,696 atau  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 33$ , artinya hubungan variabel X (motivasi belajar) dengan variabel Y (prestasi belajar) adalah “positif yang signifikan”. Berdasarkan perhitungan, diketahui koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,834 > r_{tabel} = 0,344$ , sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini “dapat diterima dan tingkat hubungan koefisien korelasinya termasuk tingkatan hubungan dalam kategori sedang”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat “hubungan positif” yang signifikan variabel X (motivasi belajar) dengan variabel Y (prestasi belajar) siswa kelas VI SDN Pakal I Surabaya. Seperti yang di tunjukkan pada tabel 4.13 berikut.

**Tabel 4.13 Hasil Uji Signifikan Korelasi *Product Moment***

Kontribusi Variabel		Nilai		Nilai t		Keterangan
X	Y	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	$r_{xy}$	$t_{tabel}$	
Motivasi Belajar	Hasil Belajar	<b>8,409</b>	<b>1,696</b>	<b>0,834</b>	<b>0,344</b>	Positif dan signifikan serta dapat diterima dengan tingkat hubungan dalam kategori sedang

### 2. Pengaruh Variabel X (Motivasi Belajar) terhadap Variabel Y (Prestasi Belajar) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI SDN Pakal I Surabaya

Pengaruh variabel X (motivasi belajar) terhadap variabel  $Y_1$  (prestasi belajar bahasa Indonesia) dipengaruhi dua komponen, yaitu komponen dari

dalam diri siswa, dan komponen dari lingkungan luar siswa kelas VI SDN Pakal I Surabaya .

**a. Dimensi Komponen Variabel  $X_1$  (Motivasi Belajar dari Dalam Diri Siswa)**

Dimensi komponen variabel  $X_1$  (motivasi belajar dari dalam diri siswa), terdapat indikator pernyataan untuk mengetahui seberapa variabel  $X_1$  (motivasi belajar dari dalam diri siswa) dalam bentuk perubahan sikap, perbuatan pada diri siswa, ketegangan psikologis yang dialami pada diri siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik pada dimensi komponen dalam diri pribadi siswa diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,870 lebih besar dari  $r_{tabel}$  sebesar 0,344 yang artinya dimensi komponen variabel  $X_1$  (motivasi belajar dari dalam diri siswa) berhubungan dengan variabel  $Y_1$  (hasil belajar bahasa Indonesia) siswa kelas VI SDN Pakal I Surabaya pada dimensi komponen variabel  $X_1$  (motivasi dalam diri siswa) terdapat *item* pernyataan yang mengacu pada pernyataan positif maupun negatif. Dari data yang diperoleh dalam penelitian dan telah diuraikan pada deskripsi maupun uji hipotesis terdapat 27 siswa dengan persentase sebesar 81,81% dari siswa kelas VI A (kelas eksperimen) SDN Pakal I Surabaya berada pada “kategori cukup memiliki motivasi internal” dalam diri siswa dalam belajar bahasa Indonesia, ada 5 siswa dengan persentase 15,15% dari siswa kelas VI A (kelas eksperimen) SDN Pakal I Surabaya berada pada kategori “baik”, dan ada 2 siswa dengan persentase 6,06% dari siswa kelas VI A (kelas eksperimen) SDN Pakal I Surabaya berada

pada kategori “kurang” pada komponen variabel  $X_1$  (motivasi belajar dari dalam diri siswa) memiliki motivasi internal dalam dirinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Hasil distribusi frekuensi komponen variabel  $X_1$  (motivasi dalam diri siswa) terhadap variabel  $Y_1$  (prestasi belajar bahasa Indonesia) kelas VI SDN Pakal I Surabaya dapat di lihat pada tabel 4.11 berikut.

**Tabel 4.14 Hasil Distribusi Frekuensi Komponen Variabel  $X_1$  (Motivasi Dalam Diri Siswa) Terhadap Variabel  $Y_1$  (Prestasi Belajar Bahasa Indonesia) Kelas VI SDN Pakal I Surabaya**

No	Interval	Frekuensi		Keterangan
		Absolut	Relatif (%)	
1	72-96	5	15,15%	Baik
2	49-72	27	81,81%	Cukup
3	24-48	1	3,03%	Kurang
<b>Jumlah</b>		33	100%	

Dalam angket motivasi belajar, ada pernyataan tentang komponen berkenaan dengan perubahan dalam diri siswa. Keadaan merasa tidak puas dan ketegangan psikologis. Pernyataan tersebut berkenaan dengan perubahan yang terjadi dalam diri siswa. Ada 8 *item* pernyataan positif, yaitu pernyataan nomor 4, 9, 22, dan pernyataan nomor 27, sedangkan pernyataan negatif ada 4 *item*, yaitu pernyataan nomor 5, 7, 13, dan pernyataan nomor 34. Pernyataan yang berkenaan dengan keadaan merasa tidak puas ada 8 *item* pernyataan positif, yaitu pernyataan nomor 1, 2, 33, dan pernyataan nomor 35, sedangkan pernyataan negatif ada 4 *item*, yaitu pernyataan nomor 3, 10, 23, dan pernyataan nomor 36. Sedangkan pernyataan yang berkenaan dengan ketegangan psikologis jiwa siswa kelas VI SDN Pakal I Surabaya ada 8 *item*, yaitu pernyataan

nomor 11, 28, dan pernyataan 37. Sedangkan pernyataan negatif ada 5 *item*, yaitu pernyataan nomor 18, 21, 29, 30, dan pernyataan nomor 31.

Dalam menjawab pertanyaan angket dapat diketahui masih banyak siswa kurang menyadari pentingnya belajar, rasa keingintahuannya juga masih kurang, dan kurang memahami materi pembelajaran. Sehingga siswa kelas VI SDN Pakal I Surabaya “kurang termotivasi untuk belajar”

Keadaan seperti ini tentu tidak boleh dibiarkan begitu saja, karena akan berdampak negatif pada hasil belajar siswa. Karena itu, komponen dalam motivasi pada diri pribadi siswa harus ditingkatkan lagi. Apabila ada komponen dalam motivasi siswa pada diri pribadinya sudah terbentuk, maka akan timbul kepercayaan diri siswa dalam belajar. Keadaan ini akan mendorong siswa untuk lebih memahami materi pelajaran dan merasakan manfaat belajar itu sendiri, sehingga akan berdampak baik pula pada hasil belajar siswa. Hal ini sejalan pendapat Hamalik (2012:163), bahwa menimbulkan motivasi dalam diri anak sendiri itu perlu, sehingga para siswa mau dan ingin belajar.

**b. Dimensi Komponen Variabel X<sub>2</sub> (Motivasi Belajar dari Lingkungan Luar Siswa)**

Dimensi komponen variabel X<sub>2</sub> (motivasi belajar dari lingkungan luar siswa) terhadap variabel Y<sub>1</sub> (prestasi belajar bahasa Indonesia) siswa kelas VI SDN Pakal I Surabaya merupakan keinginan siswa dan tujuan yang menjadi pedoman perilaku siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik pada dimensi komponen variabel  $X_2$  (motivasi belajar dari lingkungan luar siswa) terhadap variabel  $Y_1$  (prestasi belajar bahasa Indonesia) siswa kelas VI SDN Pakal I Surabaya diperoleh data  $r_{hitung}$  sebesar 0,698 lebih besar dari  $r_{tabel}$  sebesar 0,344 yang berarti dimensi komponen variabel  $X_2$  (motivasi belajar dari lingkungan luar siswa) berhubungan dengan variabel  $Y_1$  (prestasi belajar bahasa Indonesia).

Pada dimensi komponen variabel  $X_2$  (motivasi belajar dari lingkungan luar siswa) terhadap variabel  $Y_1$  (prestasi belajar bahasa Indonesia) siswa kelas VI SDN Pakal I Surabaya terdapat *item* pernyataan yang mengacu kepernyataan positif maupun pernyataan negatif.

Dari data yang didapat dari deskripsi data, maupun analisis data di atas, terdapat 26 siswa dengan persentase 78,78% dari siswa kelas VI A (kelas eksperimen) SDN Pakal I Surabaya pada kategori “cukup” memiliki motivasi dari luar diri pribadi siswa untuk belajar, kemudian ada 7 siswa dengan persentase 21,21% dari siswa kelas VI A (kelas eksperimen) SDN Pakal I Surabaya pada kategori “baik”.

Hasil distribusi frekuensi komponen variabel  $X_2$  (motivasi belajar dari lingkungan luar siswa) terhadap variabel  $Y_1$  (prestasi belajar bahasa Indonesia) kelas VI SDN Pakal I Surabaya dapat di lihat pada tabel 4.12 berikut.

**Tabel 4.15 Hasil Distribusi Frekuensi Komponen Variabel X<sub>2</sub> (Motivasi Belajar dari Lingkungan Luar Siswa) terhadap Variabel Y<sub>1</sub> (Prestasi Belajar Bahasa Indonesia) Siswa Kelas VI SDN Pakal I Surabaya**

No	Interval	Frekuensi		Keterangan
		Absolut	Relatif (%)	
1	46-60	7	21,21%	Baik
2	31-45	26	78,78%	Cukup
3	24-48	0	0%	Kurang
<b>Jumlah</b>		33	100%	

Pada angket motivasi belajar, pernyataan tentang komponen dari luar diri pribadi siswa berkenaan dengan apa yang diinginkan siswa dan tujuan yang menjadi pedoman perilaku siswa. Pernyataan positif yang berkenaan dengan yang diinginkan siswa berjumlah 7 *item*, untuk pernyataan nomor 6, 12, 32, dan pernyataan nomor 38, sedangkan pernyataan yang negatif ada 3 *item*, untuk pernyataan nomor 17, 20, dan pernyataan nomor 25. Pernyataan yang berkenaan dengan tujuan yang menjadi pedoman perilaku siswa berjumlah 8 *item*, untuk pernyataan nomor 8, 14, 15, 24, dan pernyataan nomor 26, sedangkan pernyataan negatif ada 3 *item*, untuk pernyataan nomor 16, 18, dan pernyataan nomor 39.

Dalam menjawab angket, dapat diketahui masih ada siswa yang memilih tidak memiliki target dalam belajar, kurang memahami tujuan pembelajaran, dan belum memiliki cita-cita yang dapat memotivasi dirinya untuk belajar. Hal ini menunjukkan bahwa komponen variabel X<sub>2</sub> (motivasi belajar dari lingkungan luar diri siswa) terhadap variabel Y<sub>1</sub>

(prestasi belajar bahasa Indonesia) siswa kelas VI SDN Pakal I Surabaya “belum optimal”.

Keadaan seperti ini, harus segera ditangani dan tidak boleh dibiarkan begitu saja karena akan berpengaruh sangat buruk pada hasil belajar siswa. Apabila siswa kelas VI SDN Pakal I Surabaya sudah memiliki tujuan sendiri dalam belajar, maka akan dapat mendorong untuk belajar lebih giat, sehingga akan berdampak baik pada hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Hamalik (2012:160), apabila ada tujuan yang jelas dan disadari, akan menimbulkan motivasi dalam diri seseorang.

Sedangkan dalam uji hipotesis menunjukkan adanya hubungan antara komponen variabel  $X_2$  (motivasi belajar dari lingkungan luar diri siswa) dengan variabel  $Y_1$  (prestasi belajar bahasa Indonesia) siswa kelas VI SDN Pakal Surabaya. Oleh karena itu, komponen variabel  $X_2$  (motivasi belajar dari lingkungan luar diri siswa) terhadap variabel  $Y_1$  (prestasi belajar bahasa Indonesia) sangat perlu diperhatikan lagi. Komponen ini, dapat diwujudkan melalui lingkungan luar diri pribadi siswa, seperti lingkungan keluarga, teman, sekolah, dan masyarakat.

Terdapat hubungan antara variabel  $X_2$  (motivasi belajar dari lingkungan luar diri siswa) dengan variabel  $Y_1$  (prestasi belajar bahasa Indonesia) siswa kelas VI SDN Pakal I Surabaya berdasar hasil penelitian  $r_{xy} = 0,834$ ,  $r^2 = 0,695$ , dan  $t_{hitung} = 8,409$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% sebesar 1,696. Variabel  $X_2$  (motivasi belajar

dari lingkungan luar diri siswa) terhadap variabel  $Y_1$  (prestasi belajar bahasa Indonesia) siswa kelas VI SDN Pakal I Surabaya pada penelitian ini memberikan sumbangan terhadap hasil belajar sebesar 69,5%

Hal ini sejalan dengan pendapat Dalyono (2010:59-60), bahwa tingkat keberhasilan siswa dalam belajar juga dipengaruhi faktor eksternal, seperti keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.